

## BAB III

### METODE PENELITIAN



#### 1. Obyek Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Menurut Sugiyono (2019: 38), obyek penelitian adalah: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah YouTuber Fitra Eri dan Mas Wahid melalui wawancara tertulis online yang meliputi peran, strategi dan kendala-kendala. Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah YouTuber Otomotif. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara tertulis online kepada para YouTuber otomotif di Indonesia khususnya Fitra Eri dan Mas Wahid

#### 2. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. *Field Research*, yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya melalui wawancara tertulis online.

Menurut Noorlistyo, (2016) Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan juga pendekatan melalui metode kualitatif deskriptif. Paradigma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

konstruktivisme adalah suatu bentuk observasi yang memandang bahwa realita (sosial) dibentuk oleh pemaknaan dari masyarakat yang ada didalamnya, dimana paradigma konstruktivisme memandang bahwa sebuah realita menjadi sesuatu yang relatif, dan bergantung darimana pengalaman subjek yang melakukannya dan hal tersebut bisa digeneralisasikan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni peneliti berusaha menggambarkan suatu objek dan menghubungkannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan tentang seberapa besar peran, efektifitas dan hambatan-hambatan konten kreatif YouTuber otomotif sebagai sumber penghasilan yang menjanjikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan semua data yang didapat baik dari hasil wawancara dan hasil pengamatan peneliti. Langkah selanjutnya, setelah data diperoleh melalui wawancara, maka peneliti menganalisis data tersebut dengan konseptual yang ada, lalu diolah dan dimasukkan kedalam bagian-bagian tertentu.

### **3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpuan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:
  - a. Data Primer

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Data Primer adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang di rumuskan yaitu data wawancara tertulis online dengan Fitra Eri dan Mas Wahid berdasarkan unsur peran, strategi mengemas konten kreatif dan faktor pendukung dan faktor penghambat yang disampaikan.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan menjadi teknik yang digunakan guna memperoleh ilmu dan pengetahuan tambahan dari buku, jurnal, artikel ataupun penelitian terdahulu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu artikel online tentang Fitra Eri dan data dari konten YouTube otomotif Fitra Eri dan Mas Wahid.

### 2. Sumber Data dalam penelitian ini meliputi,

Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara tertulis online bersama Fitra Eri dan Mas Wahid berupa catatan tertulis dari Fitra Eri dan noted voice dari Mas Wahid yang dikirim melalui aplikasi *Whatsapp* dan data diambil juga dari sosial media Fitra Eri dan Mas Wahid, situs website dan blog dari kedua Youtuber, serta jurnal dan buku-buku yang berkaitan dan dapat mendukung dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang didapat melalui wawancara terhadap responden, penulis melakukan interpretasi pada jawaban dari pernyataan yang telah diberikan pada terhadap hasil wawancara tertulis secara online dari peneliti. Adapun peneliti menggunakan langkah dalam menganalisis data sesuai dengan pendapat yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:91), analisis dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari data-data informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara maupun observasi. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih yang dianggap dan tidak penting.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya perlengkapan saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan rinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Klarifikasi data

Data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Penyajian data
  - Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian,
5. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari data yang telah terkumpul.

## **5. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:54), Teknik Penentuan Informan adalah: “*Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.”

Menurut Sugiyono (2019:54), Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa mereka yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau

informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait

konten kreatif Youtuber otomotif sebagai sumber penghasilan yang menjanjikan.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan pertimbangan tertentu yaitu informan yang mengetahui tentang kendaraan. Kegiatan wawancara secara online dilakukan terhadap 2 (dua) informan, diantaranya yaitu Fitra Eri dan Muhammad Abdul Wahid. Informan Kunci Penelitian Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai penyanyi informasi.

Personal yang terlibat langsung dalam menangani kendaraan dimana informan atau penyaji informasi yang menjadi sumber data daripada penelitian ini. Relationship yang terbangun setelah ide-ide konten kreatif diterima oleh masyarakat atau calon pengguna akhir kendaraan. Adapun untuk pemilihan tempat penelitian secara online merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.